

ABSTRAKSI

Negara yang sedang berkembang menuntut akan penyediaan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas lain, yang menyebabkan semakin banyaknya bidang usaha jasa konstruksi diminati oleh anggota masyarakat. Supaya dapat bersaing di bidang usaha jasa konstruksi, menuntut kemampuan perusahaan mewujudkan produk berdaya saing tinggi. Perwujudan produk yang mempunyai daya saing, sangat tergantung pekerja di perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mengendalikan pekerja sebagai pelaksana dari pekerjaan konstruksi tersebut, supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Control system terhadap pekerja sangat diperlukan dalam perusahaan. Pekerja harus dikendalikan dari perusahaan itu sendiri, supaya pekerja dapat bertindak dan menghasilkan hasil pekerjaan sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Action control merupakan pengendalian formal terhadap tindakan pekerja melalui pencegahan perilaku yang tidak diharapkan, pengawasan terhadap rencana tindakan, pertanggungjawaban tindakan yang telah dilakukan. Sedangkan result control sebagai salah satu bentuk pengendalian formal dengan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dan pengendalian berdasarkan hasil yang telah dicapai oleh pekerja, melalui definisi kinerja, penilaian kinerja, penetapan target, serta pemberian reward dan punishment. Ini dapat digunakan dalam pengendalian pekerja dalam penyelesaian pekerjaan mereka sesuai yang diharapkan perusahaan.

Perusahaan "X" merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi sangat memerlukan pengendalian formal terhadap pekerja karena dengan dimensi kerja yang telah ditetapkan mereka dapat berkreaitivitas sendiri disertai dengan tindakan yang tidak menyimpang dan merugikan perusahaan. Namun kenyataannya perusahaan "X" ini memiliki banyak kelemahan, yang mungkin disebabkan perusahaan ini lebih mengutamakan rasa kepercayaan, adanya ternggang rasa yang besar antara pemilik dan pekerja, dan adanya prosedur yang dapat merugikan perusahaan "X". karya tulis ini diharapkan dapat membantu mengatasi ketidakefektifan formal control tersebut demi perbaikan ke arah yang lebih baik.

Mengetahui bahwa pentingnya perusahaan terhadap penerapan formal control yang efektif maka diupayakan memberikan solusi untuk menerapkan action control dan result control untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan "X" sehari-hari.